

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita dalam siklus reproduksi. Kehamilan dimulai dari konsepsi dan berakhir dengan permulaan persalinan. Selama kehamilan ini terjadi perubahan-perubahan, baik perut, fisik maupun psikologi ibu. Lama hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari haid pertama haid terakhir, kehamilan dibagi menjadi dalam 3 triwulan pertama dimulai dari hasil konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dimulai dari bulan ke empat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Hulliana.M, 2001).

Selama kehamilan, di dalam tubuh mengalami banyak perubahan seperti pembesaran uterus, dinding perut, ovarium, kulit, payudara, pertukaran zat dalam tubuh, dan perubahan volume darah (Hulliana.M, 2001). Perubahan pada wanita hamil maka pemeriksaan kehamilan secara teratur pada dokter atau bidan adalah mutlak, gejala abnormal muncul saat usia kehamilan trisemester II, pemeriksaan laboratorium yang bertujuan untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan janin dan untuk mengidentifikasi kelainan yang dapat mengganggu proses persalinan normal. Pemeriksaan tersebut mencakup pengukuran hemoglobin, tinggi dan berat badan, tekanan darah dan pemeriksaan protein urine (Kasmian, 2010).

Protein pada urin merupakan tanda yang sering dijumpai pada preeklamsia, penyakit ginjal, bahkan sering merupakan petunjuk dini dari

glomerulonefritis laten, toxemia gravidarum, maupun diabetik nefropati. Kehamilan yang normal terdapat kenaikan hemodinamika ginjal dan diikuti dengan tekanan vena renalis (Kasmian, 2010).

Usia kehamilan trisemester II tekanan pada vena ginjal (tekanan vena renalis) akan semakin meningkat. Tekanan vena renalis yang meningkat akan menyebabkan proteiuria terutama pada posisi ortostatik (Kasmian, 2010), terjadi perubahan ukuran sedikit lebih besar pada ginjal, Laju Filtrasi Glomerulus (GFR) terganggu sehingga protein yang merupakan molekul berukuran besar yang seharusnya tersaring dan digunakan oleh tubuh akan keluar bersama urin. (Vincentia. O, 2010). Padat atau kasar kekeruhan urin tersebut menjadi satu ukuran untuk jumlah protein (Pramesti. I C, 2013). Protein (albumin) merupakan molekul yang cukup besar yang terbawa bersama urin sehingga dapat berpengaruh terhadap berat jenis urin. (Swift.D N, 2014).

Zat bermolekul besar yang mempengaruhi berat jenis urin tersebut dapat berasal dari dalam tubuh (endogenous) misal glukosa, protein atau kalsium dan yang dari luar (exogenous) misal pasien yang baru disuntik obat diagnostik rontgen guna memperlihatkan ginjal akan mempengaruhi berat jenis urin tinggi (Prayogo. Y, 2009). Berat jenis mengukur berat larutan dalam hubungannya dengan air (air=1000). Berat jenis urin mengevaluasi kemampuan ginjal untuk menyimpan atau mengekskresikan air. Berat jenis dipengaruhi baik oleh jenis dan jumlah zat terlarut seperti glukosa atau protein dapat menyebabkan berat jenis tinggi (Horne.M M, 2001). Tingginya berat jenis memberi kesan tentang pekatnya urin. Batas normal urin sewaktu 1,003-1,030 (Gandasoebrata.R, 2009).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti gambaran berat jenis pada protein urin positif wanita hamil trimester 2

C. Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui gambaran berat jenis urin pada protein urin positif (studi pada wanita hamil trisemester 2).

B. Tujuan Khusus

1. Mengukur kadar protein urin pada wanita hamil trisemester 2.
2. Mengukur kadar berat jenis urine pada wanita hamil trisemester 2 yang memiliki hasil protein urin positif.
3. Mendiskripsikan kadar berat jenis dan protein urin pada wanita hamil trimester 2.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan, tentang gambaran berat jenis urin pada protein urin positif (studi pada wanita hamil trisemester 2) , menambah wawasan tentang preeklamsia pada kehamilan, menambah keterampilan dan ketelitian kerja di laboratorium klinik kesehatan khususnya pemeriksaan protein urin dan berat jenis urin serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang risiko proteinuria pada wanita hamil pada trisemeter II.

2. Bagi akademi

Menambah sumber kepustakaan tentang gambaran berat jenis urin pada protein urin positif (studi pada wanita hamil trisemester 2) diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).

3. Tenaga medis

Memberikan informasi pemeriksaan laboratorium untuk pemeriksaan protein urine dan berat jenis urin kepada tenaga medis terutama dokter atau bidan yang menangani ibu hamil sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tindakan yang harus dilakukan untuk perawatan kehamilan, proses kelahiran dan setelah proses kelahiran sehingga keselamatan ibu dan janin terjamin.

